

Project Based Learning "Tutorial Video Task" dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Kuliah Manicure Pedicure Mahasiswa PKK Fakultas Teknik UNM

Rosmiaty¹, Rika Riwayani²

^{1,2}Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Email: ros.pkunm@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui apakah aktivitas dan hasil belajar mahasiswa PKK Fakultas Teknik UNM mengalami peningkatan setelah diterapkan pembelajaran berbasis proyek "Tutorial Video Task" Mata Kuliah Manicure Pedicure. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi yang dilakukan dalam dua siklus. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan penilaian tugas proyek setiap siklus dan observasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian dari validasi instrumen tugas proyek oleh ahli diperoleh 92,5 dengan predikat sangat baik. Hasil observasi peneliti tentang aktivitas belajar mahasiswa seperti : perhatian, antusias, kerjasama, semangat dan berbagi peran dalam upaya menyelesaikan tugas dari mahasiswa menunjukkan adanya perubahan yang positif. Hasil belajar mahasiswa pada siklus 1 dengan nilai 78,33 dengan kategori baik mengalami peningkatan pada siklus 2 menjadi nilai 88,33 dengan kategori amat baik, ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis tugas proyek membuat video tutorial signifikan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Selain itu pembelajaran *Project Based Learning* "Tutorial Video Task" juga membuat mahasiswa memiliki kemampuan IT dalam edit video yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon pendidik dalam membuat video tutorial pembelajaran

Kata Kunci: Project Based Learning, Tutorial Video Task, Manicure, Pedicure

Abstract. This research is a class action research that aims to find out whether PKK students' activities and learning outcomes in the Faculty of Engineering UNM have increased in project-based learning "Tutorial Video Task" Manicure Pedicure Courses. Research procedures: planning, implementing actions, observing and reflecting in two cycles. Data is collected by using the task assessment sheet and observation sheet. The collected data were analyzed using descriptive analysis. The results of the research on the instrument validation of project assignments by experts obtained 92.5 with excellent predicate. The results of researchers' observations about student learning activities such as: attention, enthusiasm, collaboration, enthusiasm and sharing roles in efforts to complete the assignments of students showed positive changes. Student learning outcomes in cycle 1 with a value of 78.33 with a good category has increased in cycle 2 to a value of 88.33 with a very good category, this shows that project-based learning makes video tutorials significant in improving student learning outcomes. In addition, learning Project Based Learning "Video Task Tutorial" also makes students have IT skills in video editing which is very useful for students as prospective educators in making learning video tutorials

Keywords: Project Based Learning, Tutorial Video Task, Manicure, Pedicure

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana hampir sebagian besar mahasiswa saat ini telah memiliki HP atau smartphone. Bahkan beberapa mahasiswa tersita waktunya dalam menggunakan smartphone tersebut. Tentu saja informasi apasaja dengan mudahnya mereka dapat peroleh. Termasuk materi-materi perkuliahan. Jika mereka dapat memanfaatkan dengan baik smartphone tersebut untuk belajar maka hasil belajar mahasiswa saat ini mestinya semakin meningkat. Namun yang terjadi saat ini, sebagian mahasiswa tersebut memperoleh hasil belajar yang belum maksimal. Tentu hal ini perlu mendapat perhatian bagi para pendidik bagaimana memberi solusi agar aktivitas dan hasil belajar mahasiswa dapat meningkat.

Upaya yang bisa dilakukan dosen yakni pemilihan metode ataupun strategi pembelajaran yang tepat. Pemilihan strategi harus dilandasi pada pertimbangan menempatkan mahasiswa sebagai subjek belajar yang tidak hanya menerima secara pasif apa yang disampaikan dosen. Tapi dosen haruslah menempatkan mahasiswa sebagai insan yang secara alami memiliki pengalaman, pengetahuan, keinginan, dan pikiran yang dapat dimanfaatkan untuk belajar, baik secara individual maupun secara berkelompok. Strategi yang dipilih dosen adalah strategi yang dapat membuat mahasiswanya mempunyai keyakinan bahwa dirinya mampu belajar dan dapat memanfaatkan potensinya seluas-luasnya. (Panduan MPE, 2006)

Pembelajaran berbasis proyek termasuk metode pembelajaran Induktif, dimana peserta didik belajar secara aktif atau belajar berpusat pada

peserta didik. Metode ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir tingkat tinggi (analisis, evaluasi, sintesis/kreatif). Menurut Ridwan (2013) pembelajaran berbasis proyek atau Project Based Learning dilakukan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dengan cara membuat karya atau proyek yang terkait dengan materi ajar dan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa. Dari paparan di atas, dengan melihat fasilitas yang dimiliki oleh sebagian besar mahasiswa (Hp/Smartphone, laptop) yang mempunyai kamera video dan kesenangan mahasiswa tersebut menggunakan Hpnya, maka pemberian tugas proyek "membuat video tutorial materi Manicure pedicure" dapat menjadi solusi meningkatkan aktivitas dan hasil belajarnya. Tentunya mahasiswa akan merasa senang diberi tugas membuat video tersebut. Dalam proses pembuatan video tutorial secara berkelompok, mahasiswa dengan sendirinya telah belajar memahami materi mata kuliah yang diberikan.

Pada dasarnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku. Tidak ada belajar tanpa aktivitas, sejalan dengan itu maka dapatlah dikatakan bahwa aktivitas merupakan prinsip atau asas dalam interaksi belajar mengajar.

Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik, bila proses tersebut dapat membangkitkan aktivitas belajar yang efektif. Meskipun syarat utama suksesnya pelajaran adalah "*hasilnya*", akan tetapi harus diingat bahwa dalam menilai atau menterjemahkan "*hasil*" itupun harus secara cermat dan tepat, yaitu dengan memperhatikan bagaimana "*prosesnya*". Dalam proses inilah mahasiswa akan beraktivitas. Oleh karena itu, dosen perlu menimbulkan aktivitas belajar mahasiswa baik yang bersifat fisik maupun mental.

Pada saat kegiatan belajar, kedua aktivitas ini harus saling terkait. Artinya bahwa antara aktivitas fisik dengan aktivitas mental harus serasi agar belajar menjadi optimal.

Hasil belajar mahasiswa dapat diukur dengan menggunakan alat evaluasi yang biasanya disebut tes hasil belajar, sedangkan hasil belajar yang di kemukakan oleh Hudoyo (1990) adalah gambaran tingkat penguasaan peserta didik dalam belajar yang terlihat pada nilai yang diperoleh dari tes hasil belajarnya. Selanjutnya hasil belajar diartikan sebagai kemampuan seseorang mengenai materi setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan kognitif seperti meningkatnya nilai ujian atau nilai tugas mahasiswa, kemampuan afektif seperti meningkatnya kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, dan kemampuan psikomotorik seperti meningkatnya persentase

mahasiswa yang aktif mengajukan pertanyaan dalam perkuliahan. Oleh karena itu, hasil belajar dapat dicapai melalui proses interaksi yang melibatkan mahasiswa dan dosen

Video tutorial pembelajaran berdurasi pendek cukup efektif menjadi media pembelajaran bagi mahasiswa. Untuk mempelajari materi tertentu yang berhubungan dengan mata kuliah bisa dipelajari dengan video tersebut. Materi Mata Kuliah Manicure pedicure yang berupa : alat dan bahan yang disiapkan dan langkah atau tahapan-tahapan dalam melakukan Manicure pedicure dapat dibuatkan video tutorial secara sederhana.

Tahapan pembelajarannya sebagai berikut :

1. Dosen memaparkan materi kuliah yang akan dikaji, tujuan perkuliahan, motivasi, dan kompetensi yang akan dicapai.
2. Mahasiswa mengidentifikasi permasalahan atau tugas yang diberikan terkait dengan kompetensi yang dikaji. Tanya jawab diperlukan untuk lebih memahami tugas proyek yang akan dihasilkan
3. Mahasiswa dalam kelompok membuat rencana tugas proyek terkait dengan penyelesaian permasalahan yang diidentifikasi
4. Tiap Kelompok menyiapkan alat dan bahan untuk memperagakan tugas praktek yang akan di buatkan Video Tutorial
5. Kelompok membuat Video Tutorial sesuai tugas kemudian hasilnya dikonsultasikan kepada dosen pengampuh
6. Tiap Kelompok menyempurnakan Video Tutorial sesuai koreksi, saran dari dosen pengampuh
7. Tiap Kelompok menyempurnakan Video Tutorial sesuai koreksi, saran dari dosen pengampuh
8. Dosen atau Jurusan memfasilitasi presentasi atau Pemutaran Video Tutorial hasil karya mahasiswa (Penilaian Tugas Proyek oleh dosen)
9. Video Tutorial karya mahasiswa yang dianggap layak di Upload ke website/Youtube dan dibuatkan CD

Adapun tujuan dalam penelitian untuk mengetahui apakah aktivitas belajar dan hasil belajar mahasiswa PKK Fakultas Teknik UNM mengalami peningkatan setelah diterapkan pembelajaran berbasis proyek "*Tutorial Video Task*" pada Mata Kuliah Manicure Pedicure

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan

hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah manicure pedicure dengan penerapan pembelajaran berbasis proyek "Tutorial Video Task".

Tahapan perencanaan, sebelum diadakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: mengkaji materi mata kuliah manicure dan pedicure yang berkaitan dengan tema penelitian yang dilakukan, membuat skenario perkuliahan untuk pelaksanaan tindakan dengan model pembelajaran berbasis proyek "Tutorial Video Task", membuat instrument tugas proyek video tutorial, membuat instrumen penilaian tugas proyek sebagai hasil belajar untuk evaluasi disetiap akhir siklus, validasi instrument oleh ahli, membuat lembar observasi dan angket untuk melihat bagaimana aktivitas mahasiswa..

Tahapan tindakan, Dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa dan membahas dengan singkat materi sebagai pengantar mata kuliah yang akan dipelajari, mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang heterogen, dosen memberi tugas berbasis proyek kepada tiap kelompok, kelompok belajar membuat rencana atau rancangan proyek tugas yang diberikan kepadanya, dosen memonitor kegiatan kelompok, tiap kelompok menyampaikan perkembangan proyek tugas yang diberikan, dosen memfasilitasi setiap kelompok mempresentasikan proyek tugas yang telah diselesaikan, dosen memberi komentar, penilaian dan penghargaan dari hasil kerja setiap kelompok.

Tahapan Observasi dengan mengamati tiap kegiatan mahasiswa melalui lembar observasi, pengumpulan data setiap siklus, melakukan evaluasi terhadap data yang ada.

Tahapan refleksi, dari hasil observasi dan hasil evaluasi dianalisis untuk melihat sejauh mana hal-hal yang telah direncanakan sebelumnya telah tercapai pada tahapan tindakan. Hal-hal yang masih belum berhasil ditindak lanjuti pada siklus berikutnya dan yang sudah baik dilanjutkan.

Instrumen dalam penelitian ini berupa instrument tugas proyek, instrument penilaian tugas proyek sebagai hasil belajar, instrument validasi ahli, lembar observasi aktivitas belajar dan angket respon mahasiswa.

Pengumpulan data mengenai aktivitas belajar mahasiswa didalam mengikuti kegiatan perkuliahan diambil dengan cara pengamatan atau observasi beserta respon mahasiswa. Observasi aktivitas belajar dimulai saat merencanakan proyek tugas, melaksanakan proyek tugas dan presentasi hasil proyek tugas. Data mengenai hasil belajar mahasiswa diambil dari hasil penilaian tugas proyek disetiap siklus.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Untuk analisis kualitatif diperoleh dari lembar observasi yang digunakan

dalam penelitian yaitu lembar observasi dosen dan hasil angket respon mahasiswa sedangkan analisis kuantitatif digunakan statistik deskriptif untuk melihat persentase hasil belajar mahasiswa dari hasil penilaian tugas proyek setiap siklus yang diberikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu tahapan pada perencanaan penelitian yakni membuat instrumen tugas proyek. Selanjutnya instrument tugas proyek video tutorial tersebut sebelum digunakan, dilakukan validasi oleh ahli untuk kualitas dan keabsahan tugas proyek tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua validator dosen senior yang dianggap ahli hasil validasi kedua validator adalah 95 dan 90, dengan nilai validasi rata-rata 92,5 dengan predikat sangat baik. Ini menunjukkan bahwa bahwa instrument tugas proyek video tutorial dapat digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian aktivitas belajar mahasiswa berdasarkan angket respon mahasiswa dari 10 item pernyataan, semua mahasiswa menyatakan setuju dan sangat setuju. Beberapa hal yang berhubungan dengan aktivitas belajar mahasiswa diantaranya mahasiswa mendengarkan/ memperhatikan penjelasan dosen saat menjelaskan tugas proyek 44,44% mahasiswa menyatakan setuju dan 55,56% menyatakan sangat setuju. Mahasiswa antusias bertanya tentang materi tugas yang belum dimengerti sebanyak 44,44% mahasiswa menyatakan setuju dan 55,56% menyatakan sangat setuju. Mahasiswa dalam kelompok saling kerjasama dalam merancang tugas sebanyak 77,78% menyatakan setuju dan 22,22% menyatakan sangat setuju. Mahasiswa bersemangat menyiapkan alat dan bahan dan melakukan praktek sebanyak 66,67% menyatakan setuju dan 33,33% menyatakan sangat setuju. Mahasiswa dalam kelompok berbagi tugas dan termotivasi dalam menyelesaikan tugas proyek sebanyak 55,56% menyatakan setuju dan 44,44% menyatakan sangat setuju. Dengan tugas proyek video tutorial mahasiswa cepat menguasai langkah-langkah dalam melakukan pedicure dengan baik karena dilakukan berulang-ulang sebanyak 22,22% menyatakan setuju dan 77,78% menyatakan sangat setuju.

Hasil angket aktivitas belajar mahasiswa berdasarkan respon mahasiswa sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa selama pelaksanaan pembelajaran berbasis tugas proyek, terlihat perhatian, kerjasama, antusias, semangat dan mahasiswa berbagi peran dalam upaya menyelesaikan tugas dengan baik. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran tugas proyek

membuat video tutorial dapat meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa.

Selanjutnya hasil penelitian tentang hasil belajar mahasiswa yang diperoleh dengan melakukan penilaian dari hasil tugas proyek dengan menggunakan lima indikator penilaian yang terdiri dari: kerjasama kelompok, perencanaan, proses pembuatan video, sistematika dan kualitas tugas proyek. Hasil nilai hasil belajar mahasiswa pada siklus 1 diperoleh interval nilai akhir antara 70 sampai 85, rata-rata nilai akhir 78,33 dengan kategori Baik. Perolehan nilai hasil belajar mahasiswa pada siklus 2 berada pada interval nilai antara 80 sampai 95, rata-rata nilai 88,33 dengan kategori Amat Baik. Perbandingan perolehan nilai pada siklus 1 dan siklus 2 mengalami kenaikan hasil belajar 10 poin. Ini memberikan hasil yang mengembirakan dan menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis tugas proyek membuat video tutorial signifikan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Hasil video tutorial dari pembelajaran berbasis proyek ini dibuat dalam bentuk CD dan diupload ke youtube sebagai media pembelajaran tentang pedicure. Dalam hal ini, selain aktivitas belajar dan hasil belajar mahasiswa yang mengalami peningkatan. Hasil pengamatan peneliti selama pembelajaran berlangsung, dampak pembelajaran tugas proyek video tutorial membuat mahasiswa juga menguasai penggunaan ilmu teknologi tentang edit video. Beberapa aplikasi edit video seperti kinemaster, filmorago, videoshow, viva video dan lainnya mulai familiar bagi mahasiswa. Tentu saja hal ini akan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon pendidik dalam membuat video-video tutorial pembelajaran yang berhubungan dengan mata kuliah praktek lainnya pada jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

SIMPULAN

Beberapa kesimpulan dari penelitian ini yakni: melalui pembelajaran *Project Based Learning* "Tutorial Video Task" membawa dampak perubahan positif terhadap aktivitas belajar mahasiswa, rata-rata hasil belajar mahasiswa setelah dilaksanakan pembelajaran *Project Based Learning* "Tutorial Video Task" baik pada siklus pertama maupun siklus kedua mengalami peningkatan, secara umum dengan menerapkan pembelajaran *Project Based Learning* "Tutorial Video Task" dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan pembelajaran *Project Based Learning* "Tutorial Video Task" membuat mahasiswa memiliki kemampuan IT dalam edit video yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon pendidik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 1990. *Pengelolaan Pendidikan dan Pengajaran*. Ujung Pandang. CV Bintang Selatan.
- Bahri, Siful. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin. Rineka Cipta.
- Dimiyati. 1990. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hudoyo, Herman. 1990. *Strategi Belajar Mengajar*. Malang. IKIP Malang.
- Kemendikbud. 2014. *Manicure Pedicure, SPA dan Nail Art*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud. Jakarta
- Ridwan Abdullah Sani. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara : Jakarta
- Sudjana, Nana. 1996. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru. Algesindo. Bandung.
- UNM & Pemprop Sul-sel. 2006. *Model Pembelajaran Efektif pada Sekolah Unggulan di Sul-Sel*. Panduan Materi Whorkshop MPE.
- Wingkel, WS. 1996. *Psikologi Pengajaran*. PT Gramedia Widida Sarana. Jakarta.